BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Langsung. Diperoleh nilai signifikansi model pembelajaran sebesar 0,00. Karena nilai sig. 0,00 < 0,05, sehingga hasil pengujian hipotesis menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf alpha 5% artinya Hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih tinggi dengan model pembelajaran langsung.
2. Keterampilan sosial siswa yang diajarkan dengan menggunakan model CTL lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Langsung. Diperoleh nilai signifikansi keterampilan sosial sebesar 0,00. Karena nilai sig. 0,00 < 0,05, sehingga hasil pengujian hipotesis menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf alpha 5% artinya Hasil belajar PPKn siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah.
3. Terdapat Interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan sosial dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa. Diperoleh nilai signifikansi keterampilan sosial sebesar 0,00. Karena nilai sig. 0,00 < 0,05, sehingga

hasil pengujian hipotesis menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf alpha 5% artinya Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan sosial dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn.

5.2. Implikasi

Berdasarkan Simpulan dari penelitian ini, Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperkaya dan menambah khasanah guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran CTL dan Keterampilan Sosial.
2. Dapat meningkatkan kualitas ilmu dalam penggunaan Model Pembelajaran untuk sebagai penambahan pengalaman dan ingatan setiap pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan alternative bagi guru dalam pemilihan model pembelajaran, sehingga guru dapat merancang suatu rencana pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih baik jika peserta didik dapat menggunakan sebagian waktunya untuk belajar secara ilmiah dengan difasilitasi model pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.
4. Menjadikan aktivitas dalam pembelajaran semakin bermakna dan bervariatif baik di rumah maupun di sekolah.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap

penerapan model CTL dan langsung dalam proses pembelajaran PPKn. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Pada model *contextual teaching and learning* perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: merangsang guru untuk bersedia menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Dalam hal ini disarankan guru untuk melakukan upaya tertentu seperti: membentuk kelompok belajar siswa, memberikan masalah pembelajaran yang berhubungan dengan dunia siswa, mngorganisasi materi pembelajaran sesuai dengan masalah, memberikan siswa tanggung jawab untuk mengarahkan pembelajarannya sendiri, dan menuntut siswa untuk menampilkan apa yang telah mereka pelajari melalui hasil belajar. Dengan upaya diharapkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PPKn dapat ditingkatkan dan tercermin pada hasil belajar PKn siswa.
2. Pada model pembelajaran *contextual teaching and learning*, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: melakukan pelatihan dan pembelajaran kepada guru tentang cara menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru antaranya dengan membangun pemahaman yang baik tentang konsep-konsep PPKn akan sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga keterampilan sosial siswa dapat menjadi lebih baik.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar PPKn.